

Mekanisme koordinasi antara pusat dan provinsi dalam penyusunan strategi komunikasi program pada lembaga pemerintah nonkementerian: studi kasus pada badan kependudukan dan keluarga berencana nasional/BKKBN dan kantor perwakilannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam program pendewasaan usia perkawinan = Coordination mechanisms between central and provincial level in making communication strategy for non ministerial government department: case study at indonesia national population and family planning board/BKKBN and its representative office in West Nusa Tenggara Province on increasing the age of first marriage program/combating early marriage program

I Gusti Ayu Sri Gayatri Kancana Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456382&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai mekanisme koordinasi antara BKKBN Pusat dengan kantor perwakilannya di provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pengambilan keputusan penyusunan strategi komunikasi untuk program pendewasaan usia perkawinan. Kemudian, skripsi ini juga mendeskripsikan peran hubungan masyarakat dalam pengambilan keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan strategi studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa model koordinasi pusat-provinsi adalah two-way symmetrical. Sedangkan, peran hubungan masyarakat masih minim, yaitu hanya sebagai diseminator. Padahal, hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan perannya dalam pengambilan keputusan untuk strategi komunikasi pendewasaan usia perkawinan yang belum efektif, karena menghadapi ketidaksesuaian antara masalah dengan solusi strategi komunikasi; serta belum optimalnya pemanfaatan riset. Kata kunci: koordinasi pusat-provinsi, pengambilan keputusan, BKKBN, peran hubungan masyarakat, pendewasaan usia perkawinan

<hr>

ABSTRAK

This research is about the coordination mechanisms between BKKBN offices at central level and West Nusa Tenggara province on making decisions on communication strategy for Increasing the Age of First Marriage Program Combating Early Marriage Program and seeking for the role of public relations in that decision making. This qualitative research is using case study strategy to describe the topic. Results show that the central provincial coordination forms a two way asymmetrical model. While public relations unit's role is limited to only disseminator role. The role should have been extended to help the ineffective communication strategy caused by problem solution mismatches and lacking of research utilization. Keywords central provincial coordination mechanisms, decision making, BKKBN, role of public relations, combating early marriage